

ABSTRAK

Salma Nurhasanah : “Pengaruh Pemanfaatan Konten Dakwah Neurosains Episode *Self Healing* Pada Channel Youtube @draisahdahlan Terhadap Pembentukan Akhlak Mahmudah Mahasiswa (Penelitian pada Anggota KAMMI UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Perkembangan media dakwah digital memungkinkan penyampaian ajaran Islam tidak hanya secara informatif, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan spiritual audiens. Salah satu pendekatan yang relevan adalah konten dakwah neurosains episode *Self Healing*, yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengenali diri, menenangkan batin, serta memperkuat akhlak mahmudah. Fenomena ini mendorong pentingnya penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan konten dakwah berbasis neurosains berpengaruh terhadap pembentukan akhlak terpuji di kalangan mahasiswa KAMMI UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan konten dakwah neurosains episode *Self Healing* di kanal YouTube @draisahdahlan dalam memenuhi kebutuhan spiritual mahasiswa, menganalisis perubahan akhlak mahmudah setelah mengakses konten tersebut, serta menilai pengaruh pemanfaatannya terhadap pembentukan akhlak mahmudah

Landasan teori yang digunakan adalah Teori *Uses and Gratifications* yang memandang khalayak sebagai pihak aktif dalam memilih dan memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain eksplanatori. Sampel penelitian berjumlah 51 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh pemanfaatan konten dakwah neurosains terhadap pembentukan akhlak mahmudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan konten dakwah neurosains episode *Self Healing* di YouTube @draisahdahlan memberikan pengaruh positif terhadap kebutuhan spiritual, keterlibatan emosional, internalisasi nilai, serta pembentukan akhlak mahmudah mahasiswa KAMMI UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kontribusi konten terhadap akhlak mencapai 77,1%, mencakup dimensi akhlak terhadap Allah, sesama, dan diri sendiri dalam kategori baik. Temuan ini mendukung Teori *Uses and Gratifications*, di mana mahasiswa secara sadar memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan emosional dan spiritual, sehingga konten dakwah modern ini terbukti relevan, efektif, dan mendukung pembentukan akhlak terpuji secara nyata.

Kata Kunci : Media dakwah digital, konten dakwah neurosains, *Self Healing*, akhlak mahmudah, mahasiswa KAMMI